

## PENGARUH PEMBERIAN BEASISWA DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BANK INDONESIA DI UNIVERSITAS KHAIRUN KOTA TERNATE)

Ramadhan M Yunus<sup>1</sup>, Ahmad Yani Abdurrahman<sup>2</sup>, Nurlaila<sup>3</sup>

Universitas Khairun Kota Ternate

Email: [dhanmy9@gmail.com](mailto:dhanmy9@gmail.com), [ahmadyani@unkhair.ac.id](mailto:ahmadyani@unkhair.ac.id), [nurlaila@unkhair.ac.id](mailto:nurlaila@unkhair.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian beasiswa dan disiplin belajar terhadap prestasi mahasiswa penerima Beasiswa Bank Indonesia di Universitas Khairun Kota Ternate. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis menggunakan SmartPLS 4.0. Populasi penelitian adalah seluruh penerima Beasiswa Bank Indonesia tahun 2021-2023 sebanyak 150 mahasiswa, dengan sampel penelitian berjumlah 120 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert dan dianalisis melalui uji outer model, inner model, serta pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian beasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Disiplin belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Selain itu, hasil pengujian simultan membuktikan bahwa pemberian beasiswa dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa penerima Beasiswa Bank Indonesia. Temuan ini menegaskan pentingnya dukungan finansial melalui beasiswa dan kedisiplinan belajar sebagai faktor penentu pencapaian prestasi akademik mahasiswa.

**Kata Kunci:** Pemberian Beasiswa, Disiplin Belajar, Prestasi Mahasiswa, SmartPLS

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of scholarships and study discipline on the achievement of Bank Indonesia Scholarship recipients at Khairun University, Ternate City. This study used a quantitative approach with analysis using SmartPLS 4.0. The study population was all 150 Bank Indonesia Scholarship recipients from 2021-2023, with a sample of 120 respondents selected using a purposive sampling technique. Data were collected using a Likert-based questionnaire and analyzed using outer model tests, inner model tests, and hypothesis testing. The results showed that scholarships had a positive and significant effect on student academic achievement. Study discipline also had a positive and significant effect on academic achievement. Furthermore, simultaneous testing results demonstrated that scholarships and study discipline jointly had a significant effect on the achievement of Bank Indonesia Scholarship recipients. These findings emphasize the importance of financial support through scholarships and study discipline as determinants of student academic achievement.*

**Keywords:** Scholarship Award, Learning Discipline, Student Achievement, SmartPLS

### Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 886

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Mahasiswa sebagai agen perubahan dituntut untuk mengoptimalkan kemampuan akademik dan nonakademik agar dapat menghadapi tantangan perkembangan zaman.

Beasiswa menjadi salah satu bentuk dukungan nyata dalam meningkatkan kualitas SDM karena memberikan bantuan finansial sekaligus motivasi bagi mahasiswa untuk meraih prestasi.

Disiplin belajar berperan sebagai faktor internal yang mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan potensi diri secara maksimal. Mahasiswa yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi cenderung mampu mengatur prioritas belajar, mengelola waktu dengan baik, serta memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efektif. Dengan demikian, keseimbangan antara pemberian beasiswa dan kedisiplinan belajar menjadi kunci utama dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

Melalui penelitian ini, penulis berupaya menganalisis pengaruh pemberian beasiswa dan disiplin belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa penerima Beasiswa Bank Indonesia di Universitas Khairun Kota Ternate. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan pendidikan serta memberikan masukan bagi pihak kampus dan lembaga penyedia beasiswa dalam meningkatkan kualitas akademik mahasiswa.

### Pemberian Beasiswa (X1)

Pemberian beasiswa merupakan salah satu bentuk dukungan finansial yang diberikan kepada mahasiswa untuk menunjang kelancaran proses pendidikan. Menurut Kemenkeu (2021), Indikator pemberian beasiswa dalam penelitian ini meliputi:

- Kesesuaian jumlah bantuan dengan kebutuhan mahasiswa.
- Tepat waktu dalam penyaluran beasiswa.
- Pemanfaatan beasiswa sesuai tujuan pendidikan.
- Pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa.

### Disiplin Belajar (X2)

Disiplin belajar merupakan faktor internal mahasiswa yang mencerminkan kemampuan dalam mengatur waktu, mematuhi aturan akademik, dan melaksanakan kewajiban belajar secara konsisten. Menurut Sardiman (2018), disiplin belajar adalah sikap dan perilaku individu dalam mematuhi ketentuan serta mengarahkan diri pada kebiasaan belajar yang teratur untuk mencapai prestasi optimal.

Indikator disiplin belajar dalam penelitian ini meliputi:

- Ketaatan dalam mengikuti jadwal perkuliahan.
- Konsistensi mengerjakan tugas tepat waktu.
- Kepatuhan terhadap aturan akademik kampus.
- Kemampuan memanfaatkan waktu belajar secara efektif.

### Prestasi Akademik (Y)

Prestasi akademik mahasiswa merupakan capaian hasil belajar yang diperoleh selama menjalani proses pendidikan. Menurut Sugiyono (2020), prestasi akademik adalah indikator keberhasilan proses pembelajaran yang tercermin melalui nilai, indeks prestasi kumulatif (IPK), serta penguasaan kompetensi mahasiswa.

Dalam penelitian ini, prestasi akademik diukur melalui:

- Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).
- Nilai hasil ujian dan tugas perkuliahan.
- Pencapaian target akademik sesuai standar universitas.
- Kualitas hasil belajar secara keseluruhan.

Pemberian beasiswa dan disiplin belajar secara bersama-sama diharapkan mampu meningkatkan prestasi akademik mahasiswa penerima Beasiswa Bank Indonesia di Universitas Khairun.

## Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis Pemberian Beasiswa

Menurut (Hasbullah, 2005), beasiswa adalah bentuk bantuan pendidikan berupa uang atau fasilitas lainnya yang diberikan kepada siswa atau mahasiswa yang dianggap layak menerimanya berdasarkan kriteria tertentu, seperti prestasi akademik, kondisi sosial ekonomi, atau bakat khusus.

### Disiplin Belajar

Menurut (Sardiman, 2011) disiplin belajar adalah kemampuan seseorang untuk mengontrol dan mengatur perilaku belajarnya secara sadar dengan tujuan mencapai keberhasilan dalam pendidikan.

### Prestasi Mahasiswa

Menurut (Slameto, 2010) prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah melakukan aktivitas belajar dalam jangka waktu tertentu. Hasil ini biasanya direpresentasikan dalam bentuk nilai atau skor yang mencerminkan kemampuan intelektual dan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

## Kerangka Penelitian dan Hipotesis

### Pengaruh Pemberian Beasiswa terhadap Prestasi Mahasiswa

Pemberian beasiswa berperan sebagai salah satu bentuk dukungan eksternal yang dapat membantu mahasiswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Beasiswa Bank Indonesia di Universitas Khairun diberikan sebagai bentuk bantuan finansial sekaligus motivasi untuk meningkatkan kualitas akademik mahasiswa. Menurut Kemenkeu (2021), pemberian beasiswa dapat memacu semangat belajar, meningkatkan konsentrasi, dan mendorong mahasiswa untuk lebih fokus pada capaian akademiknya.

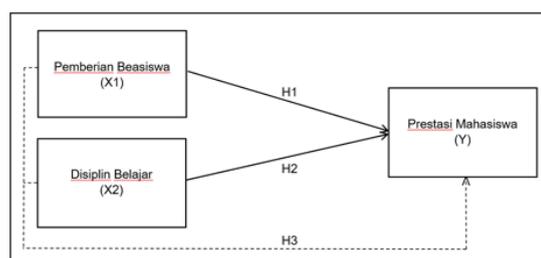
### Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Mahasiswa

Disiplin belajar merupakan salah satu faktor internal yang memengaruhi keberhasilan mahasiswa. Menurut Sardiman (2018), disiplin belajar mencerminkan kesungguhan, keteraturan, serta tanggung jawab mahasiswa dalam mengatur waktu belajar dan menyelesaikan kewajiban akademik tepat waktu. Mahasiswa yang memiliki tingkat disiplin belajar tinggi cenderung dapat memanfaatkan waktu dengan efektif, mengikuti perkuliahan secara konsisten, serta mengerjakan tugas-tugas tepat waktu.

### Pengaruh Pemberian Beasiswa dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Mahasiswa

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis Partial Least Squares (SmartPLS 4.0) untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu pemberian beasiswa dan disiplin belajar terhadap variabel terikat, yaitu prestasi akademik mahasiswa. Sampel penelitian terdiri dari 120 mahasiswa penerima Beasiswa Bank Indonesia di Universitas Khairun Kota Ternate.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik pemberian beasiswa maupun disiplin belajar secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Selain itu, pengaruh simultan dari kedua variabel bebas menunjukkan hasil yang signifikan, artinya pemberian beasiswa dan disiplin belajar secara bersama-sama berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa.



## Gambar 1 Kerangka Pikir

### METODE PENELITIAN

#### Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Universitas Khairun Kota Ternate karena merupakan institusi pendidikan tinggi yang relevan dengan penelitian ini, sehingga menyediakan populasi dan sampel yang sesuai dari kalangan mahasiswa. Terletak di Jl. Pertamina Kampus II Unkhair Gambesi Kota Ternate Selatan dengan waktu penelitian akan dimulai pada bulan Juli 2025 sampai dengan bulan Agustus 2025.

#### Populasi dan Sampel

Populasi menggambarkan sejumlah data yang jumlahnya sangat banyak dan luas dalam sebuah penelitian (Darmawan, 2016). Dalam penelitian ini, populasi merujuk pada keseluruhan individu dan kelompok yang menjadi subjek dan objek penelitian serta menjadi dasar untuk menarik kesimpulan. Populasi merupakan domain umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki ukuran dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang sedang dipelajari dan menarik kesimpulan, (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa penerima Beasiswa Bank Indonesia di Universitas Khairun Kota Ternate tahun 2021, 2022, dan 2023 dengan total sebanyak 150 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability sampling dengan pendekatan purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu untuk mengidentifikasi responden yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang merupakan penerima Beasiswa Bank Indonesia di Universitas Khairun.
2. Mahasiswa yang sudah memperoleh IPK.

Selanjutnya, karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui, maka digunakan rumus, (Hair *et al.*, 2010), yaitu jumlah indikator dikali 5 sampai 10 sehingga jumlah sampel minimum untuk penelitian ini adalah:

$$N = \text{Jumlah Indikator} \times 10 \quad N = 11 \times 10$$

$$N = 111$$

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Gambaran Umum

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Maluku Utara (BI Maluku Utara) merupakan perpanjangan tangan dari Bank Indonesia pusat yang menjalankan fungsi-fungsi bank sentral di wilayah Provinsi Maluku Utara. Berlokasi di Jl. Yos Sudarso No.1, Maliaro, Kec. Ternate Tengah, Kota Ternate, Maluku Utara. Bank Indonesia melalui Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Maluku Utara melaksanakan program Beasiswa Bank Indonesia sebagai bagian dari komitmen sosial dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), khususnya di wilayah Maluku Utara.

Pemberian beasiswa tidak hanya berupa bantuan dana pendidikan, tetapi juga disertai dengan pembinaan non-akademik melalui wadah Generasi Baru Indonesia (GenBI). Generasi Baru Indonesia (GenBI) merupakan komunitas penerima beasiswa dari Bank Indonesia yang dibentuk untuk membina dan mengembangkan potensi mahasiswa. Tujuan dari GenBI yaitu 1. Frontliners Bank Indonesia (mengkomunikasikan kelembagaan dan berbagai kebijakan Bank Indonesia kepada sesama mahasiswa dan masyarakat umum), 2. Change Agents (menjadi agen perubahan dan role model di kalangan pelajar, mahasiswa, dan masyarakat), 3. Future Leaders (menjadi pemimpin masa depan di berbagai bidang dan tingkatan)

#### Uji Validitas Konvergen (Konvergen Validity)

Convergent Validity adalah pengukuran kevalidan suatu indikator yang

reflektif sebagai pengukur variabel yang dapat dilihat dari outer loading masing masing indikator variabel. Ukuran reflektif indikator dikatakan tinggi, apabila indikator menjelaskan variabel konstraknya dengan nilai  $> 0,7$ . Berdasarkan hasil uji outer loading yang ditampilkan pada Tabel 1 di bawah ini, menunjukkan bahwa nilai outer model atau korelasi antara konstruk dengan variabel pada awalnya belum memenuhi Convergent Validity atau dikatakan belum valid karena masih terdapat indikator dengan loading factor dibawah  $0,7$ . Oleh karena itu, dilakukan eliminasi terhadap indikator yang tidak valid tersebut, dan hasil revisinya ditampilkan dalam Tabel 2 Hal ini menunjukkan bahwa setelah proses eliminasi, seluruh indikator yang digunakan dalam model penelitian telah memenuhi syarat validitas konvergen.

Tabel 1 Output *outer loading* sebelum eliminasi indikator

	Pemberian Beasiswa	Disiplin Belajar	Prestasi Mahasiswa
X1.1	0,827		
X1.2	0,730		
X1.3	0,793		
X1.4	0,820		
X1.5	0,801		
X1.6	0,685		
X2.1		0,708	
X2.2		0,753	
X2.3		0,799	
X2.4		0,837	
X2.5		0,779	
X2.6		0,562	
X2.7		0,782	
X2.8		0,726	
Y.1			0,805
Y.2			0,760
Y.3			0,802
Y.4			0,781
Y.5			0,884
Y.6			0,801
Y.7			0,647
Y.8			0,771

Tabel 1 menunjukkan hasil output nilai *outer loading* dari setiap indikator terhadap konstruk laten masing-masing, yaitu Prestasi Akademik (X1), Disiplin Belajar (X2), dan Pemberian Beasiswa (Y) sebelum dilakukan proses eliminasi indikator. *Outer loading* menggambarkan seberapa kuat indikator merepresentasikan konstruk yang diukur, di mana nilai yang ideal berada di atas  $0,70$ .

Pada konstruk Prestasi Akademik (X1), sebagian besar indikator (X1.1 hingga X1.5) memiliki nilai *outer loading* yang cukup tinggi, berkisar antara  $0,730$  hingga  $0,827$ . Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut memiliki kontribusi yang baik dalam mengukur konstruk tersebut. Namun, terdapat satu indikator yaitu X1.6 dengan nilai  $0,685$  yang berada di bawah batas ideal  $0,70$ , sehingga menjadi kandidat untuk dieliminasi agar kualitas pengukuran meningkat.

Sementara itu, pada konstruk Disiplin Belajar (X2), sebagian besar indikator (X2.1 hingga X2.8) memiliki nilai *outer loading* di atas 0,70, yaitu antara 0,708 hingga 0,837. Akan tetapi, terdapat satu indikator X2.6 dengan nilai 0,562 yang berada di bawah kriteria, sehingga indikator ini tidak memenuhi syarat *convergent validity* dan perlu dipertimbangkan untuk dieliminasi.

Untuk konstruk Pemberian Beasiswa (Y), hampir seluruh indikator menunjukkan nilai yang baik, berada pada kisaran 0,760 hingga 0,884. Namun, indikator Y.7 memiliki nilai 0,647 yang berada di bawah standar minimum 0,70, sehingga indikator ini kurang representatif terhadap konstruk Pemberian Beasiswa dan menjadi kandidat utama untuk dihapus dari model.

Secara keseluruhan, sebagian besar indikator pada ketiga konstruk memiliki validitas yang baik. Meskipun demikian, terdapat tiga indikator yang perlu dipertimbangkan untuk dieliminasi, yaitu X1.6, X2.6, dan Y.7, guna meningkatkan *convergent validity* dan reliabilitas konstruk secara keseluruhan dalam model PLS- SEM.

Tabel 2 Output *outer loading* setelah eliminasi indikator

	Pemberian Beasiswa	Disiplin Belajar	Prestasi Mahasiswa
X1.1	0,848		
X1.2	0,781		
X1.3	0,815		
X1.4	0,810		
X1.5	0,778		
X2.1		0,708	
X2.2		0,773	
X2.3		0,816	
X2.4		0,857	
X2.5		0,751	
X2.7		0,774	
X2.8		0,744	
Y.1			0,837
Y.2			0,787
Y.3			0,823
Y.4			0,786
Y.5			0,876
Y.6			0,801
Y.8			0,726

Tabel 2 menampilkan hasil *outer loading* setelah dilakukan eliminasi terhadap beberapa indikator yang memiliki nilai di bawah ambang batas kelayakan, yaitu 0,70. Proses eliminasi ini bertujuan untuk meningkatkan *convergent validity* serta memperkuat kualitas konstruk yang digunakan dalam model Partial Least Squares (PLS).

Pada konstruk Prestasi Akademik (X1), indikator X1.6 dieliminasi karena pada pengujian awal memiliki nilai *outer loading* sebesar 0,685, di bawah ambang batas 0,70. Setelah eliminasi, indikator yang tersisa adalah X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, dan X1.5, dengan nilai *outer loading* berkisar antara 0,778 hingga 0,848. Meskipun X1.5 memiliki nilai terendah yaitu 0,778, nilai ini masih memenuhi kriteria kelayakan sehingga tetap dipertahankan.

Pada konstruk Disiplin Belajar (X2), indikator X2.6 dieliminasi karena pada pengujian awal memiliki nilai *outer loading* sebesar 0,562. Indikator yang tersisa adalah X2.1, X2.2, X2.3, X2.4, X2.5, X2.7, dan X2.8, dengan nilai *outer loading* setelah eliminasi berkisar antara 0,708 hingga

0,857. Nilai tertinggi terdapat pada X2.4 sebesar 0,857, sedangkan nilai terendah adalah X2.1 sebesar 0,708.

Untuk konstruk Pemberian Beasiswa (Y), indikator Y.7 dieliminasi karena pada pengujian awal memiliki nilai *outer loading* sebesar 0,647. Setelah eliminasi, indikator yang tersisa adalah Y.1, Y.2, Y.3, Y.4, Y.5, Y.6, dan Y.8, dengan nilai *outer loading* berkisar antara 0,726 hingga 0,876. Nilai tertinggi terdapat pada Y.5 sebesar 0,876, sedangkan nilai terendah adalah Y.8 sebesar 0,726.

Secara keseluruhan, setelah proses eliminasi, hanya indikator yang valid dan relevan yang dipertahankan dalam model. Hal ini menunjukkan bahwa model pengukuran telah disempurnakan dan siap untuk tahap evaluasi reliabilitas dan validitas berikutnya.

Adapun parameter lain yang bisa digunakan dalam uji validitas konvergen dengan memakai nilai *average variance extracted* (AVE). Validitas diskriminan dapat dilihat dari nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yaitu nilai AVE yang diperoleh memenuhi ukuran validitas yang baik yakni sebesar  $\geq 0,50$  atau lebih (Hair et al., 2020). Sehingga sesuai dengan Tabel 3, dapat dikatakan jika variabel Prestasi akademik, Disiplin belajar dan Pemberian beasiswa memiliki ukuran validitas yang baik, karena memiliki nilai lebih dari *rule of thumbs*, yaitu  $> 0,50$ .

**Tabel 3 Average Variance Extracted (AVE)**

Variabel	Average variance extracted (AVE)
Pemberian Beasiswa	0,651
Disiplin Belajar	0,602
Prestasi Mahasiswa	0,650

Sumber Output *SmartPLS* 4.0, 2025

Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) digunakan untuk mengevaluasi validitas konvergen dalam model PLS-SEM. Validitas konvergen menunjukkan sejauh mana indikator-indikator dari suatu konstruk benar-benar merefleksikan konstruk yang dimaksud. Nilai AVE menggambarkan rata-rata varians yang dapat dijelaskan oleh konstruk terhadap indikator-indikatornya, dibandingkan dengan varians yang disebabkan oleh kesalahan pengukuran. Berdasarkan tabel, nilai AVE untuk tiga konstruk utama dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- Prestasi Akademik (X1): AVE = 0,651
- Disiplin Belajar (X2): AVE = 0,602
- Pemberian Beasiswa (Y): AVE = 0,650

Secara umum, standar minimum yang diterima untuk AVE adalah 0,50. Artinya, setidaknya 50% varians indikator harus dapat dijelaskan oleh konstruksinya. Bila nilai AVE lebih tinggi, maka semakin besar proporsi varians indikator yang bisa dijelaskan oleh konstruk tersebut, yang menandakan tingkat validitas konvergen yang lebih baik.

Pada konstruk Prestasi Akademik (X1) dan Pemberian Beasiswa (Y), nilai AVE masing-masing sebesar 0,651 dan 0,650. Keduanya berada di atas ambang batas yang disarankan dan menunjukkan bahwa indikator-indikator yang membentuk konstruk tersebut memiliki konsistensi internal yang tinggi dan validitas konvergen yang sangat baik.

Sementara itu, konstruk Disiplin Belajar (X2) memiliki nilai AVE sebesar 0,602. Meskipun lebih rendah dibanding dua konstruk lainnya, nilai ini tetap berada di atas batas minimum 0,50 sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen. Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan eliminasi terhadap indikator-indikator dengan *outer loading* rendah, kualitas pengukuran konstruk Disiplin Belajar tetap terjaga dengan baik.

#### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat konsistensi alat ukur dan instrumen penelitian yang digunakan. Dalam menilai reliabilitas, digunakan dua nilai utama, yaitu *Cronbach's Alpha*

dan *Composite Reliability*. Nilai *Composite Reliability* > 0,70 menunjukkan bahwa konstruk memiliki reliabilitas internal yang tinggi (Ghozali, 2016). *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mengukur konsistensi suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu konstruk. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 maka konstruk dianggap reliabel. Dengan demikian, konstruk dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Composite Reliability* > 0,70 dan *Cronbach's Alpha* di atas 0,70.

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, karena nilai yang diperoleh > 0,70. Variabel Prestasi Akademik (X1) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,867 dan *Composite Reliability* sebesar 0,878. Variabel Disiplin Belajar (X2) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,889 dan *Composite Reliability* sebesar 0,893. Selanjutnya, variabel Pemberian Beasiswa (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,910

dan *Composite Reliability* sebesar 0,913. Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga variabel penelitian memiliki konsistensi internal yang tinggi, sehingga instrumen yang digunakan dapat diandalkan untuk mengukur konstruk yang dimaksud.

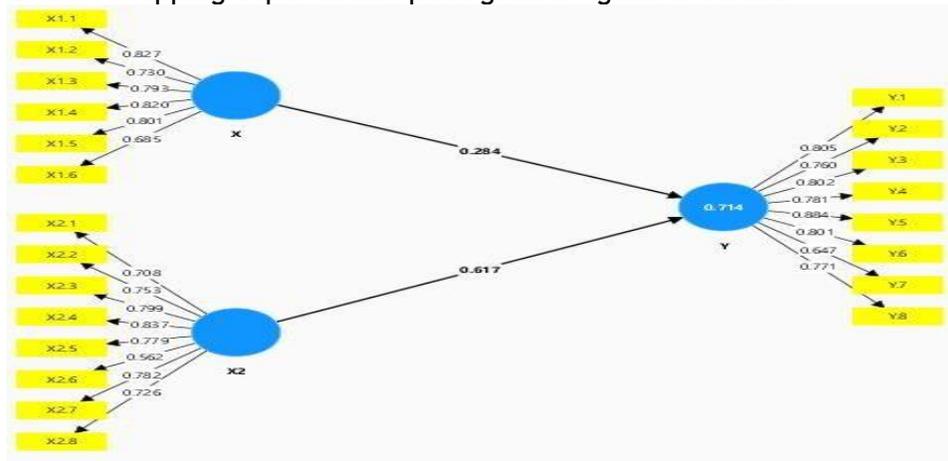
**Tabel 4 Pengujian *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability***

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability</i> (rho_a)
Pemberian Beasiswa	0,867	0,878
Disiplin Belajar	0,889	0,893
Prestasi Mahasiswa	0,910	0,913

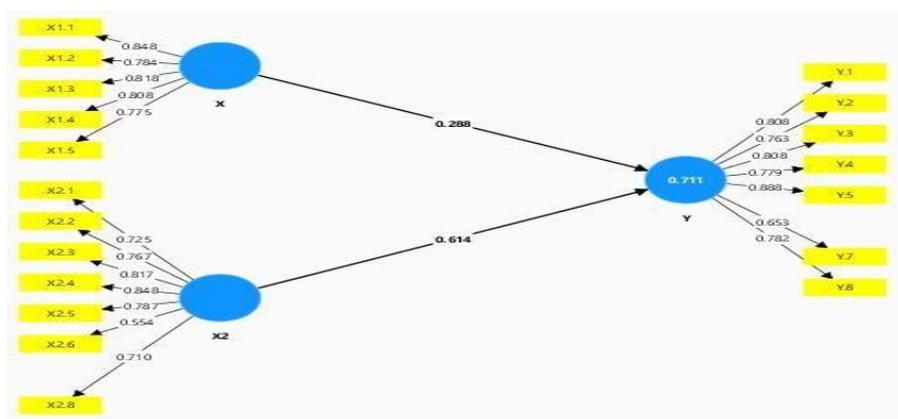
Sumber Output *SmartPLS* 4.0, 2025

### Pengujian Model Struktural (Inner Model)

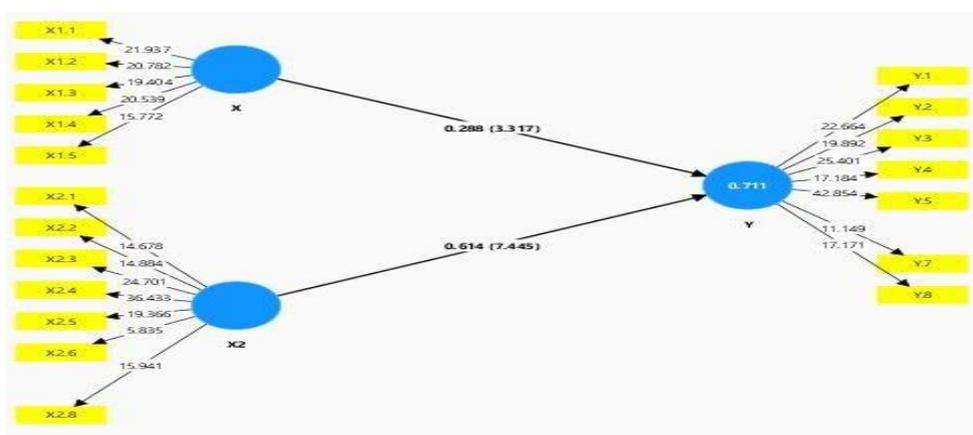
Analisis model struktural (Inner Model) utamanya dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian, sehingga rumusan masalah dapat terjawab dan tujuan penelitian tercapai (Joseph, 2014). Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan menghitung nilai R-Square untuk konstruk dependen uji t serta signifikansi path coefficient jalur struktural melalui proses bootstrapping. Adapun model struktural penelitian PLS Algorithm dan PLS Bootstrapping dapat dilihat pada gambar- gambar berikut.



**Gambar2 Hasil PLS Algorithm (Koefisien Jalur) sebelum eliminasi indicator**  
 Sumber Output *SmartPLS* 4.0, 2025



Gambar 3 Hasil PLS Algorithm (Koefisien Jalur) setelah eliminasi indicator  
Sumber Output SmartPLS 4.0, 2025



Gambar 4 Hasil PLS Bootstrapping (T Statistik)  
Sumber Output SmartPLS 4.0, 2025

Selanjutnya dilakukan pengujian nilai R-Square dengan tujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel eksogen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel endogen (Hair, *et al.*, 2014). Berdasarkan Tabel 4.12, diketahui bahwa nilai R-Square variabel Pemberian Beasiswa (Y) sebesar 0,697, yang berarti bahwa variabel eksogen dalam penelitian ini mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap Pemberian Beasiswa sebesar 69,7%, sedangkan sisanya 30,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 5 Hasil Nilai R Square

	R-square	R-square adjusted
Prestasi Mahasiswa	0,697	0,692

Sumber Output SmartPLS 4.0, 2025

## Uji Hipotesis

### Uji Hipotesis parsial

Dalam melihat hubungan antar variabel pada penelitian ini digunakan hasil estimasi koefisien jalur (*path coefficient*) beserta nilai t-statistic dan *p-value* untuk memeriksa signifikansi hubungan antar variabel. Nilai *path coefficient* atau inner model menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Adapun hasil *path coefficient* adalah sebagai

berikut:

1. Prestasi Akademik (X1) terhadap Pemberian Beasiswa (Y) memiliki nilai *t- statistic* sebesar 3,317 ( $> 1,96$ ) dan *p-value* sebesar 0,001 ( $< 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemberian Beasiswa. Artinya, semakin tinggi prestasi akademik mahasiswa, semakin besar peluang mereka untuk memperoleh beasiswa.
2. Disiplin Belajar (X2) terhadap Pemberian Beasiswa (Y) memiliki nilai *t- statistic* sebesar 7,445 ( $> 1,96$ ) dan *p-value* sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa Disiplin Belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemberian Beasiswa. Dengan kata lain, semakin disiplin mahasiswa dalam belajar, semakin tinggi kemungkinan mereka mendapatkan beasiswa.

Adapun hasilnya dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah ini :

**Tabel 6 Path Coefficient (Mean STDEV, T-Value)**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
Pemberian Beasiswa -> Prestasi Mahasiswa	0,288	0,306	0,087	3,317	0,001
Disiplin Belajar -> Prestasi Mahasiswa	0,614	0,602	0,083	7,445	0,000

Sumber Output SmartPLS 4.0, 2025

## Uji Hipotesis Simultan

Uji ANOVA menunjukkan nilai F hitung sebesar 133,212 dengan *p-value* sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik. Artinya, variabel bebas Prestasi Akademik (X1) dan Disiplin Belajar (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Pemberian Beasiswa (Y).

Nilai Sum of Squares Regression sebesar 31,301 menunjukkan besarnya variasi pada variabel Pemberian Beasiswa yang dapat dijelaskan oleh kombinasi Prestasi Akademik dan Disiplin Belajar. Sementara itu, Sum of Squares Error sebesar 13,746 merepresentasikan variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh model (faktor lain di luar penelitian).

Dengan demikian, model regresi ini layak digunakan untuk menganalisis pengaruh simultan Prestasi Akademik dan Disiplin Belajar terhadap Pemberian Beasiswa, karena terbukti signifikan secara simultan berdasarkan uji F.

**Tabel 7 ANOVA**

	Sum square	df	Mean square	F	P value
Total	45,047	119	0,000	0,000	0,000
Error	13,746	117	0,117	0,000	0,000
Regression	31,301	2	15,651	133,212	0,000

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Pemberian Beasiswa terhadap Prestasi Mahasiswa

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pemberian beasiswa berpengaruh positif

dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa penerima Beasiswa Bank Indonesia di Universitas Khairun Kota Ternate. Artinya, semakin tepat sasaran dan efektif pemberian beasiswa, semakin tinggi pula prestasi yang dapat diraih mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan kondisi empiris, di mana mahasiswa penerima Beasiswa Bank Indonesia umumnya memiliki IPK di atas 3,50 selama periode 2021-2023, bahkan beberapa mencapai lebih dari 3,90, yang mencerminkan keberhasilan akademik yang konsisten.

Beasiswa tidak hanya berfungsi sebagai bantuan finansial, tetapi juga memiliki makna simbolis berupa bentuk penghargaan terhadap prestasi yang telah dicapai mahasiswa. Dengan adanya penghargaan tersebut, mahasiswa terdorong untuk terus mempertahankan dan meningkatkan prestasinya. Dukungan finansial yang diberikan juga memungkinkan mahasiswa lebih fokus pada kegiatan akademik, tanpa harus terbebani dengan masalah biaya kuliah atau kebutuhan hidup lainnya. Selain itu, keterlibatan dalam kegiatan organisasi seperti GenBI juga memperluas jaringan sosial mahasiswa, menumbuhkan soft skills, serta meningkatkan rasa percaya diri.

Temuan ini konsisten dengan penelitian (Ranita *et al.*, 2024) yang menyatakan bahwa pemberian beasiswa Bidikmisi signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa program beasiswa secara umum, baik dari pemerintah maupun lembaga non-pemerintah, memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan akademik mahasiswa. (Lestari, 2022) menambahkan bahwa pemberian beasiswa meningkatkan kesejahteraan mahasiswa, sehingga mereka dapat lebih tenang dalam menjalani aktivitas akademik. Senada dengan (Rahmawati, 2019) menegaskan bahwa kepuasan terhadap beasiswa berpengaruh positif terhadap capaian akademik mahasiswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemberian beasiswa memberikan dampak ganda: secara langsung melalui bantuan biaya pendidikan, dan secara tidak langsung melalui peningkatan motivasi, kesejahteraan, dan kepuasan mahasiswa. Oleh karena itu, beasiswa harus dipandang bukan sekadar bantuan finansial, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan tinggi.

## **Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Mahasiswa**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa. Semakin tinggi tingkat disiplin belajar mahasiswa, semakin baik pula prestasi akademik yang dapat mereka capai. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal berupa kedisiplinan memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan akademik, meskipun mahasiswa telah menerima dukungan eksternal berupa beasiswa.

Disiplin belajar tercermin dalam kemampuan mahasiswa mengelola waktu, mematuhi jadwal, mengerjakan tugas tepat waktu, serta konsisten dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam konteks Universitas Khairun, mahasiswa penerima Beasiswa Bank Indonesia menunjukkan kebiasaan belajar yang baik, yang pada akhirnya menghasilkan IPK rata-rata di atas 3,50 setiap tahunnya. Hal

ini membuktikan bahwa kedisiplinan dalam belajar mampu menjaga stabilitas prestasi akademik dalam jangka panjang.

Penelitian terdahulu mendukung temuan ini. (Andriani & Putra, 2020) menyatakan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa. (Hidayat, 2021) juga menunjukkan bahwa disiplin belajar memberikan pengaruh positif terhadap prestasi akademik, meskipun faktor stres dapat menghambat capaian tersebut. Sementara itu, (Syamsudin, 2020) menemukan bahwa disiplin belajar dan kebiasaan belajar berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan prestasi mahasiswa.

Dengan demikian, disiplin belajar dapat dianggap sebagai fondasi utama bagi mahasiswa untuk mencapai keberhasilan akademik. Beasiswa mungkin dapat membantu mengatasi hambatan finansial, namun tanpa adanya kedisiplinan belajar, mahasiswa tidak akan mampu memanfaatkan peluang tersebut secara maksimal. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu

memberikan pembinaan akademik yang berorientasi pada peningkatan kedisiplinan belajar, misalnya melalui pelatihan manajemen waktu, bimbingan akademik, atau mentoring belajar.

## **Pengaruh Pemberian Beasiswa dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Mahasiswa**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pemberian beasiswa dan disiplin belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa. Kombinasi antara dukungan eksternal berupa beasiswa dan faktor internal berupa kedisiplinan belajar terbukti meningkatkan capaian akademik secara lebih optimal.

Dari sisi eksternal, beasiswa berfungsi mengurangi hambatan finansial, menyediakan kesempatan mengikuti kegiatan akademik maupun non-akademik, serta menjadi pendorong motivasi bagi mahasiswa untuk terus berprestasi. Dari sisi internal, disiplin belajar membuat mahasiswa mampu memanfaatkan bantuan tersebut dengan baik, misalnya dengan menggunakan waktu lebih efisien, menjaga konsistensi belajar, dan berfokus pada tujuan akademik. Sinergi antara kedua faktor ini menghasilkan capaian akademik yang lebih tinggi dibandingkan jika hanya salah satunya saja yang hadir.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Kusuma & Hadi, 2018) yang menegaskan bahwa beasiswa dan disiplin belajar berkontribusi positif terhadap prestasi mahasiswa. Demikian juga penelitian (Nugroho & Sari, 2017) yang menunjukkan bahwa disiplin belajar dan manajemen waktu berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, sehingga ketika dipadukan dengan dukungan finansial berupa beasiswa, dampaknya menjadi lebih besar.

Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya desain program beasiswa yang komprehensif, tidak hanya berfokus pada pemberian dana, tetapi juga membina kedisiplinan belajar mahasiswa. Perguruan tinggi dapat memadukan program beasiswa dengan pembinaan soft skills, mentoring akademik, dan pelatihan manajemen waktu, sehingga mahasiswa penerima beasiswa benar-benar dapat mengoptimalkan potensi mereka.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh bantuan finansial yang diberikan melalui beasiswa, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar yang dimiliki. Oleh karena itu, sinergi antara pemberian beasiswa dan pembinaan disiplin belajar menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka Kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. Pemberian Beasiswa Berpengaruh Signifikan terhadap Prestasi Mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan finansial dan program pembinaan yang diberikan melalui beasiswa mampu mengurangi beban ekonomi mahasiswa, meningkatkan fokus belajar, serta memotivasi mereka untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi akademik, yang tercermin dari capaian IPK, konsistensi prestasi, dan penghargaan akademik yang diraih.
2. Disiplin Belajar Berpengaruh Signifikan terhadap Prestasi Mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kebiasaan belajar teratur, mematuhi jadwal, konsisten dalam mengerjakan tugas, dan memiliki rasa tanggung jawab akademik yang tinggi, akan mencapai hasil belajar yang lebih baik, Meskipun dukungan finansial memiliki peran penting, faktor internal seperti kedisiplinan dalam belajar tetap menjadi penentu utama keberhasilan akademik.
3. Pemberian Beasiswa dan Disiplin Belajar Secara Simultan Berpengaruh Signifikan terhadap Prestasi Mahasiswa. Kedua variabel ini secara bersama-sama memiliki peran yang kuat dalam mempengaruhi terhadap prestasi mahasiswa.

Kombinasi antara dukungan eksternal berupa pemberian beasiswa dan dukungan internal berupa disiplin belajar menciptakan efek positif yang lebih kuat dibandingkan jika hanya

mengandalkan salah satu faktor saja. Mahasiswa yang menerima beasiswa dan memiliki kedisiplinan belajar tinggi terbukti mampu mencapai prestasi akademik yang lebih unggul. Sebaliknya, penerima beasiswa yang kedisiplinannya rendah cenderung tidak memanfaatkan potensi bantuan secara optimal. Hasil ini menegaskan pentingnya sinergi antara kebijakan pemberian beasiswa dengan pembinaan kedisiplinan belajar mahasiswa.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Indonesia, disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan program Beasiswa Bank Indonesia tidak hanya dari sisi dukungan finansial, tetapi juga pembinaan untuk mahasiswa penerima beasiswa seperti pelatihan kepemimpinan, manajemen waktu, dan pengembangan soft skills. Hal ini akan memperkuat dampak beasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa.
2. Bagi Universitas Khairun, Perlu melakukan pembinaan dan pemantauan berkala terhadap penerima beasiswa, khususnya dalam aspek kedisiplinan belajar, agar bantuan yang diberikan dapat benar-benar berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik. Bentuk pembinaan dapat berupa mentoring akademik dan monitoring IPK setiap semester.
3. Bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa, Mahasiswa perlu memanfaatkan dukungan beasiswa secara optimal dengan meningkatkan kedisiplinan belajar, mengatur waktu dengan baik, dan aktif mengikuti kegiatan pengembangan diri. Beasiswa hendaknya dipandang bukan hanya sebagai bantuan finansial, tetapi juga sebagai amanah untuk terus berprestasi dan menjadi teladan bagi mahasiswa lainnya.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Diharapkan dapat memperluas penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi prestasi mahasiswa, seperti motivasi belajar, dukungan keluarga, dan strategi belajar. Selain itu, cakupan responden dapat diperluas ke perguruan tinggi lainnya agar hasil penelitian lebih beragam dan komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akademik Mahasiswa: Suatu Studi Korelasional. *Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, 120-130.
- Andriani, S., & Putra, A. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa: Metode Eksperimen Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 45-56.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astin, A. W. (1984). Student involvement: A developmental theory for higher education.
- Bumulo F, Bahsoan A, Maruwae A, Abdul I, & Kaunang I. (2024). PENGARUH PEMANFAATAN BEASISWA PROGRAM INDONESIA PINTAR TERHADAP
- Corti, F., & Berlanga, V. (2025). Impact of scholarships on university academic performance: A comparative analysis of students with and without scholarships. *Journal Frontiers in Education*.
- Darmawan. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi, A., & Anwar, R. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar dan Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 115-124.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali, & Muljono, P. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Fadhilah, N., & Mukhlis, A. M. A. (2023). Pengaruh disiplin belajar dan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 473-481.

ISSN: 3025-9495

- Firmansyah, A., & Nuraini, D. (2023). Hubungan antara kedisiplinan belajar dengan indeks prestasi mahasiswa. . *Jurnal Pendidikan Dan Evaluasi*, 11(1), 34-42.
- Firmansyah, A., & Nuraini, D. (2023). Hubungan kedisiplinan belajar dan manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 18(2), 101-112.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS*.
- Hakim, R. (2018). Faktor non-akademik dalam seleksi beasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan*, 5(2), 112-119.
- Hasbullah. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. Hasbullah. (2005). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Hidayat, M. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar dan Stres Terhadap Prestasi Akademik
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. . Jakarta: Erlangga.  
*Journal of College Student Development*, 25(4), 297-308.  
*Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 12(1), 23-30.  
*Jurnal Pendidikan*, 14(2), 123-130.  
*Jurnal Pendidikan*, 9(1), 55-62.  
*Jurnal Psikologi Terapan*, 7(3), 89-98.
- Khairunnisa, Z., Susanti, S., & Sumiati, A. (2024). Pengaruh disiplin belajar, rasa ingin tahu dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(9), 810-815.
- Kothari, C. R. (2004). *Research Methodology: Methods and Techniques* (2nd ed.). New Age International.
- Kurniawan, D. (2022). Strategi distribusi beasiswa berbasis misi lembaga. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 10(1), 44-53.
- Kusuma, R., & Hadi, M. (2018). Pengaruh Pemberian Beasiswa dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 30-42.
- Lestari, D. (2022). Pengaruh Pemberian Beasiswa dan Kesejahteraan Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik: Suatu Studi Kasus Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia*, 112-124.  
mahasiswa. . *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(3), 176-185.
- Mahasiswa: Suatu Studi Kuantitatif. *Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, 78-89.
- Mantali, R. C. , Kasim, M., & Toralawe, Y. (2024). Pengaruh program beasiswa Bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Education Curiosity*, 2, 203-207.
- Marpaung, A. N., & Lumbanbatu, M. J. (2025). Efektivitas Manajemen Waktu dalam Meningkatkan Disiplin Absen dan Prestasi Belajar Mahasiswa di Prodi Komputerisasi Akuntansi. *Jurnal Media Informatika*, 6(2), 789-792.
- McClelland, D. C. (1961). *The Achieving Society*. Princeton, NJ: Van Nostrand.
- MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Journal Damhil Education*, 4(1).
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, R., & Sari, D. (2017). Pengaruh Disiplin Belajar dan Waktu Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa: Metode Survei Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 150-162.
- Nurjanah, S. (2020). *Analisis hubungan status penerima beasiswa dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta Press.
- Pratama, A., & Lestari, M. (2023). Dampak bantuan beasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa. . *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 12(1), 45-53.
- Pratama, R., & Lestari, P. (2023). Peran beasiswa dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa perguruan tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 89-99.
- Purwanto, N. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

ISSN: 3025-9495

- Putri, A., & Handayani, L. (2021). Efektivitas wawancara dalam seleksi beasiswa prestasi. Rahayu, D. (2022). Analisis pengaruh pemberian beasiswa terhadap pencapaian akademik mahasiswa. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 10(2), 134-142.
- Rahmawati, A. (2019). Pengaruh Kepuasan Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik Penerima Beasiswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan Tinggi*, 89-98.
- Ranita, H., Zulaihati, S., & Respati, D. K. (2024). Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidikmisi, Kemandirian Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Bidikmisi (Survey Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2022 Di Universitas Negeri Jakarta). *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 264-275.
- Rosdakarya.
- Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sari, L., & Hidayat, R. (2021). Beasiswa dan motivasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi negeri. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(4), 201-209.
- Sari, R., & Hidayat, M. (2021). Pengaruh pemberian beasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa perguruan tinggi negeri. *Jurnal Pendidikan*, 12(2), 115-124.
- Siregar, M. (2020). Peran nilai akademik dalam penerimaan beasiswa pendidikan tinggi.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kombinasi (Mix methods)* (Alfabeta).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. cetakan terbaru.
- Syamsudin, N. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi
- Tilaar, H. A. R. (2002). *Perubahan sosial dan pendidikan: Pengantar pedagogik transformatif untuk Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, R., & Rahmawati, S. (2019). Analisis faktor ekonomi dalam pemberian beasiswa mahasiswa. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(4), 156-164.
- Utami, R., Syahputra, H., & Fadhillah, N. (2024). Peran kebiasaan belajar dan kedisiplinan dalam peningkatan prestasi akademik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(2), 98- 107.
- Wahyuni, E. (2022). Analisis pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(2), 67-75.
- Wahyuni, S. (2022). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 14(1), 45-54.
- Wibowo, A. (2018). Pengaruh Beasiswa dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa: Studi Korelasional. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 100-110.
- Wijayanti, R. (2017). Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa.
- Yuliani, D., Ramadhan, A., & Pratama, H. (2024). Kontribusi beasiswa terhadap motivasi belajar dan hasil akademik mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 55-66.
- Yuliani, T., Santoso, B., & Wulandari, S. (2024). Kontribusi beasiswa terhadap IPK dan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(1), 87-96.
- Yulianti, D. (2018). Pengaruh Pemberian Beasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.
- Zimmerman, B. J. (2000). *Attaining self-regulation: A social cognitive perspective*. In M. Boekaerts, P. R. Pintrich, & M. Zeidner (Eds.), *Handbook of self-regulation*. San Diego, CA: Academic Press.